

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

**Ilyasa Kafabih<sup>1</sup>, Suparno Padikromo<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail : [ilyasa.kaffabih22@gmail.com](mailto:ilyasa.kaffabih22@gmail.com)<sup>1</sup>, [Suparno.padikromo@fe.unsika.ac.id](mailto:Suparno.padikromo@fe.unsika.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Perusahaan memiliki tujuan jangka panjang untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Maksimalkan kekayaan pemegang saham dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai sekarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal perusahaan terhadap nilai perusahaan di BEI selama periode 2018-2021. Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2018-2021. Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, dengan memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan, sehingga jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan manufaktur. Data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari IDX.com antara tahun 2018-2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Struktur modal tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci :** *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan*

### **Abstract**

The company has a long-term goal to maximize shareholder wealth. Maximizing shareholder wealth can be achieved by maximizing present value. The purpose of this study is to determine the impact of company size, profitability, and company capital structure on company value on the IDX during the period 2018-2021. The population of this study consists of manufacturing companies listed on the IDX between 2018-2021. The sample selection method uses purposive sampling, by meeting several predetermined criteria, so that the number of samples is 12 manufacturing companies. The data for this study is secondary data obtained from IDX.com between 2018-2021. The data analysis technique used in this study shows that 1. Company size has an influence on company value 2. Profitability has a significant influence on company value 3. Capital structure does not have a positive and significant influence on company value.

**Keywords :** *Company Size, Profitability, Capital Structure, Company Value*

### **PENDAHULUAN**

Seiring dengan meningkatnya minat dan pengetahuan masyarakat mengenai pasar modal, nilai perusahaan telah menjadi faktor penting yang dipertimbangkan oleh investor. Ini terkait dengan risiko dan pendapatan yang akan diterima oleh investor. Dalam menilai nilai perusahaan, investor sangat bergantung pada informasi perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan.

Nilai buku adalah nilai saham menurut catatan akuntansi perusahaan, sementara nilai pasar adalah nilai saham dalam pasar saham, dan nilai intrinsik adalah nilai sebenarnya dari saham tersebut. Salah satu pendekatan untuk menentukan nilai intrinsik saham adalah dengan menggunakan rasio price book value (PBV). PBV adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya yang melebihi biaya investasi dengan membandingkan nilai pasar saham dengan nilai bukunya. Semakin tinggi rasio PBV, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham, dan ini juga berdampak pada nilai perusahaan secara keseluruhan.

Kebanyakan investor pasti melakukan segala analisis dalam mengambil keputusan kebijakan investasi pada perusahaannya, termasuk analisis laporan keuangan perusahaan. Bagi perusahaan itu sendiri, *Financial statement* haruslah berguna untuk berbagai pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan, seperti investor dan kreditor. Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi bagi investor yang menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Harga saham di pasar modal mencerminkan semua informasi yang relevan, dan pasar akan bereaksi terhadap informasi baru yang muncul.

Oleh karena itu, perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Bursa Efek Indonesia, investor, dan publik setiap tahun. Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin meningkat dan situasi yang semakin kompleks, manajer keuangan perusahaan memiliki peran. Memeriksa nilai perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai kinerja manajer keuangan. Jika suatu pilihan dapat meningkatkan nilai perusahaan, maka itu dikatakan pilihan yang tepat.

Rasio profitabilitas, yang meliputi ROA, ROE, Profit Margin, mencerminkan kinerja dalam perusahaan untuk mencapai laba yang diinginkan. Untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menggunakan ROE dengan menggunakan modal sendiri. Semakin tinggi return of equity, semakin baik pula kinerja sebuah perusahaan. Debt ratio yang mendefinisikan bahwa perusahaan bergantung kepada pihak lain, khususnya kreditor, serta beban utang (beban bunga) yang harus ditanggung perusahaan. Kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancar ditunjukkan dengan rasio lancar yang tinggi, yang meningkatkan profitabilitas perusahaan.

### Nilai Perusahaan

Jumlah yang siap dibayar oleh calon pembeli (investor) jika bisnis dijual adalah nilainya. Perusahaan harus bertujuan untuk menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. memaksimalkan nilai perusahaan, investor dapat memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya (Sudana, 2009. Rumus nilai perusahaan.:

$$PBV = \frac{HARGA\ PERLEMBAR\ SAHAM}{NILAI\ BUKU\ PERLEMBAR\ SAHAM}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran sebuah Perusahaan ialah sebuah ukuran yang pakai untuk mengklasifikasikan sebuah perusahaan berdasarkan jumlah total aset yang dimiliki. Skala ini memungkinkan pengklasifikasian perusahaan menjadi kategori besar atau kecil. Ukuran sebuah perusahaan akan mempengaruhi kemampuannya untuk menghadapi resiko yang kemungkinan muncul dari banyaknya kendala yang dihadapi oleh sebuah perusahaan. .

$$Size = Ln\ of\ total\ aktiva$$

### Profitabilitas

Menurut Shapiro (1991), profitabilitas adalah kapasitas entitas perusahaan untuk menghasilkan laba sambil memanfaatkan semua sumber dayanya. Menurut Kusumawati (2005:731), profitabilitas tolak ukur untuk menilai kinerja perusahaan dengan melihat laba yang dihasilkan dan merupakan tanda efektivitas operasi perusahaan.

$$ROA = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ ASET}$$

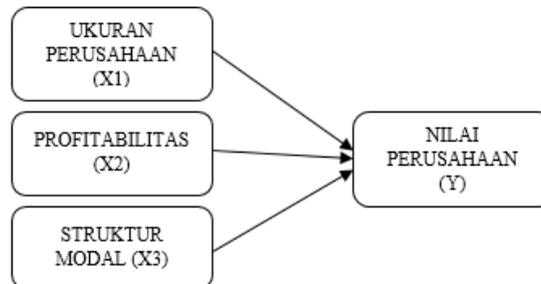
### Struktur Modal

Struktur modal merujuk pada perbandingan antara pinjaman jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan Husnan (2000:275). Menurut Keown, et al (2005:85), mendefinisikan struktur modal (capital structure) sebagai kombinasi sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan. Dalam mencapai tujuan perusahaan untuk Manajer keuangan perlu memahami struktur modal dan bagaimana kaitannya dengan risiko, pengembalian, dan nilai pengembalian untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dari perspektif keuangan,

struktur modal bertujuan untuk menghasilkan kombinasi hutang dan modal kerja yang paling menguntungkan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{TOTAL DEBT(UTANG)}}{\text{EQUITY (EQUITAS)}}$$

### Kerangka Pemikiran Model Kerangka Berpikir



#### Hipotesis

- H1 : variabel X1 Terdapat dampak atau pengaruh kepada Nilai Perusahaan / variabel Y (PBV)
- H2 : variabel X2 Terdapat dampak atau pengaruh kepada Nilai perusahaan / variabel Y (PBV)
- H3 : variabel X3 Terdapat dampak atau pengaruh kepada Nilai Perusahaan / variabel Y (PBV)

### METODE PENELITIAN

#### Jenis penelitian

Dengan memanfaatkan data skunder berupa *Financial report* perusahaan tahun 2018 hingga tahun 2021 dan menganalisis data tersebut menggunakan model statistik, maka penelitian ini bersifat kuantitatif.

#### Variabel penelitian

Variabel independen dan variabel dependen adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini. PBV adalah variabel dependen penelitian, dan berikut adalah variabel independennya:

1. Ukuran Perusahaan (X1)
2. Profitabilitas (X2)
3. Struktur Modal (X3)

#### Populasi, sampel dan Teknik pengambilan sampel

##### Populasi

Populasi yang saya gunakan dalam jurnal ataupun penelitian kali ini yaitu sebagian dari perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia yang terdaftar di BEI 2018-2021.

##### Sampel

Sampel merupakan bagian yang cukup besar yang berasal yaitu populasi yang memiliki banyak ciri yang mirip dengan populasi secara keseluruhan dan dianggap mewakili populasi. 12 Perusahaan industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2021 diambil sebagai populasi sampel dalam penelitian tersebut.

##### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Purposive sampling berdasarkan jenis data yang diminta yaitu data sekunder

## Sumber data dan Metode

### Pengumpulan Data

#### Sumber data

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan. Purposive sampling digunakan sebagai metodologi pengumpulan data tergantung pada jenis data yang dibutuhkan, dan metode pooling digunakan untuk pengolahan data. Oleh karena itu, mengalikan jumlah perusahaan sampel 12 perusahaan dengan lamanya periode observasi studi (empat periode, dari 2018 hingga 2021 akan menghasilkan jumlah data yang akan dianalisis dalam studi ini). Oleh karena itu, 48 data akan digunakan secara total untuk penyelidikan ini.

### Teknik analisis data

#### Metode analisis

Pada penelitian ini dilakukan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan model fundamental berikut untuk menguji pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Untuk uji dalam normalitas bertujuan agar memeriksa sebuah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi yang mengikuti pola normal atau tidak Ghozali (2001). Beberapa metode statistik yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas antara lain adalah analisis histogram grafik, plot probabilitas normal, dan uji Kolmogorov Smirnov.

#### Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui tipe regresi mengidentifikasi korelasi terhadap variabel X, menggunakan uji multikolinearitas. Variance Inflation Factor (VIF), yang diturunkan menggunakan rumus berikut, diuji untuk melihat apakah ada multikolinearitas.

$$VIF = 1/\text{tolerance}$$

#### Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan adanya korelasi antara gangguan pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi linier. Untuk mengidentifikasi keberadaan autokorelasi, digunakan perbandingan antara nilai statistik Durbin-Watson yang dihitung dari analisis regresi dengan nilai Durbin-Watson pada table referensi.

#### Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2001) uji ini untuk melihat adanya gejala hetero dengan cara melihat grafik output yang dihasilkan yaitu grafik *scatterplot*

### Uji hipotesis

#### Uji-F statistik

Hipotesis uji f ini dirumuskan sebagai berikut:

$$H_1 : b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$$

Hal ini menunjukkan bahwa faktor independen memiliki dampak yang cukup besar terhadap variabel dependen secara bersamaan.

$$H_1 : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$$

Hal ini menunjukkan bahwa faktor independen tidak memiliki dampak yang cukup besar terhadap variabel dependen secara bersamaan.

#### Uji Secara Parsial (Uji-t)

Pemeriksaan ini dijalankan dengan menerapkan uji dua sisi dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = b_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara individual dari variabel independen terhadap variabel tersebut.

$H_0 = b_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh yang signifikan secara individual dari variabel independen terhadap variabel tersebut

### Determinasi (Uji R2 )

Pada intinya koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari sini dapat ditentukan sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, dengan selebihnya penjelasan berasal dari faktor-faktor di luar model.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

#### Hasil Uji Multikolinieritas

Mengidentifikasi adanya gejala mutlikolinieritas adalah dengan menggunakan atau melihat tool uji yang disebut *Variance inflation Factor* (VIF). Menurut Wibowo (2012:87) Jika nilai VIF kurang dari 10, itu menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolienaritas pada tabel dibawah ini

**Coefficients<sup>a</sup>**

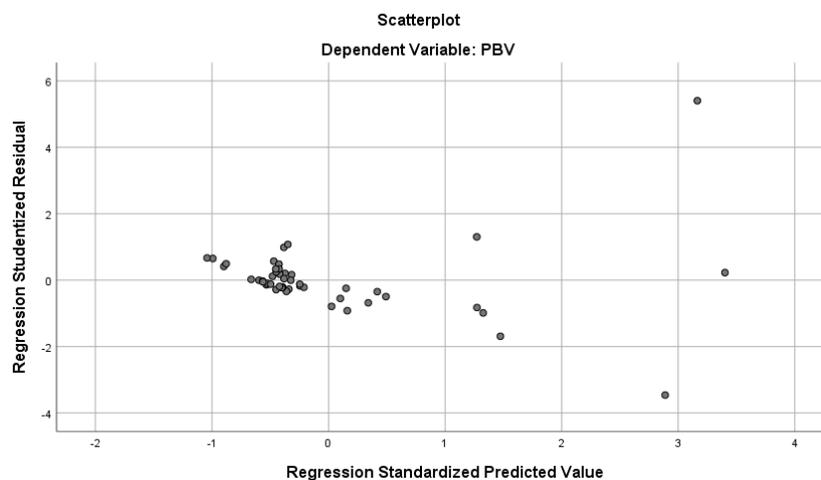
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6,184	3,475		-1,780	,082		
	SIZE	,161	,146	,100	1,099	,278	,818	1,223
	ROA	8,618	8,406	,107	1,025	,311	,619	1,616
	DER	9,327	1,276	,733	7,309	,000	,668	1,498

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil perhitungan nilai VIF dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat keberadaan multikolinieritas antara variabel independen dalam model ini. Hal ini dikarenakan nilai VIF masing-masing variabel lebih kecil dari 10.

#### Hasil Uji Heterokedastisitas

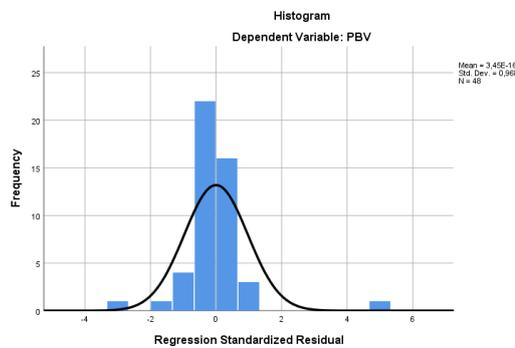
Keberadaan heterokedastisitas dalam suatu model mengindikasikan adanya variasi yang tidak seragam dalam variabel-variabel model Wibowo (2012:93). Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini akan menggunakan scatterplot sebagai alat analisisnya. Dengan tidak terdapat pola khusus dan titik titik tersebar di antara garis sumbu 0 dan sumbu Y, disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas. Berikut adalah hasil output SPSS statistik heterokedastisitas yang telah dilakukan.



Titik-titik pada grafik sebar terlihat menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y pada gambar di atas, dan tidak ada pola yang terlihat. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa model tersebut tidak memiliki heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Normalitas

Dalam uji ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah nilai residu (selisih yang diamati) dalam penelitian memiliki distribusi yang mengikuti pola normal atau tidak. Ketika nilai residu terdistribusi secara normal, maka akan terbentuk suatu kurva yang memiliki bentuk seperti lonceng atau kurva berbentuk bel. Gambaran ini dapat dilihat pada ilustrasi di bawah ini:



Dari grafik diatas maka bisa diambil kesimpulan bahwa model *TotalAsett*, *DER*, *Return of Asett*, *Prive book value* tersebar normal, karena hal ini diperlihatkan oleh bentuk kurva diatas yang menyerupai lonceng, *Bell Shaped*.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual	
N		48	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	5,27253323	
Most Extreme Differences	Absolute	,176	
	Positive	,171	
	Negative	-,176	
Test Statistic		,176	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,092 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,084
		Upper Bound	,099

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Dari hasil pengujian One-Sample Kolmogorov, terlihat bahwa probabilitas nilai di atas adalah 0,92 (diperoleh melalui metode Monte Carlo), yang artinya lebih tinggi dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data variabel dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal dan memenuhi uji normalitas data.

**Uji autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,839 <sup>a</sup>	,704	,684	5,44932	2,192

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Diketahui:  
 $K=3(X_1, X_2, X_3)$   
 $N=48$   
 Nilai Durbin Watson 2,192  
 $dU = 1,6708$   
 $4-dU = 4-1,6708$   
 $= 2,329$   
 $d = 2,192$   
 $dL = 1,4064$   
 $4-dL = 4-1,4064$   
 $= 2,593$

Berdasarkan tabel Durbin Watson  $dL = 1,4064$  dan  $dU = 1,6708$  Berdasarkan tabel  $dU = 1,6708$  dan  $4-dU = 2,329$  Nilai  $d = 2,192$  maka  $1,6708 < 2,192 < 2,39$  yang artinya data yang diuji dalam uji autokorelasi ini tidak terjadi autokorelasi

**Analisis regresi**

berikut adalah hasil output SPSS dengan data yang sudah di uji asumsi klasik

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
→ 1	(Constant)	-6,184	3,475		-1,780	,082
	SIZE	,161	,146	,100	1,099	,278
	ROA	8,618	8,406	,107	1,025	,311
	DER	9,327	1,276	,733	7,309	,000

a. Dependent Variable: PBV

Hasil dari perhitungan SPSS dapat disusun persamaa regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -6.184 + 0.161 \text{ SIZE} + 8.618 \text{ ROA} + 9.327 \text{ DER} + e$$

**Uji hipotesis**  
**Uji pengaruh simultan (F test)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3111,727	3	1037,242	34,930	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1306,582	44	29,695		
	Total	4418,309	47			

a. Dependent Variable: PBV  
 b. Predictors: (Constant), DER, SIZE, ROA

Nilai uji F sebesar 34.930, dan variabel bebas memiliki signifikansi yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dari Hipotesis uji parsial yaitu 0,05, sesuai hasil pengolahan data yang ditunjukkan pada output yang dihasilkan. Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel X dalam penelitian ini, variabel y, memiliki pengaruh positif juga signifikan terhadap PBV.

**Uji parsial (t test)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,184	3,475		-1,780	,082
	SIZE	,161	,146	,100	1,099	,278
	ROA	8,618	8,406	,107	1,025	,311
	DER	9,327	1,276	,733	7,309	,000

a. Dependent Variable: PBV

Berbeda dengan SIZE dan ROA yang memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap PBV berbeda dengan variabel sebelumnya, DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan kepada variabel Y yaitu Nilai Perusahaan

**Uji koefisien determinasi (R2)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 <sup>a</sup>	,704	,684	5,44932

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, ROA  
 b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan dari output diatas diperoleh nilai adjustedR yaitu 0,684 atau berkisar 68,4%. Angka tersebut menunjukkan bahwa 68,4% variabel X Terpengaruh oleh variabel Y. Sementara bagian yang tersisa adalah sebesar 31,6%. dijabarkan variabel lain, yang tidak termasuk uji regresi

**SIMPULAN**

Menurut hasil penelitian dan diskusi yang dilakukan dengan variabel independen. SIZE, ROA, dan DER, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: PBV/nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh SIZE dan ROA.

1. Hasil output analisis regresi berganda yang melibatkan variabel dependen Price Book Value dan variabel independen SIZE, Return On Asset, dan Debt to Equity Ratio, dapat ditarik

kesimpulan bahwa keseluruhan, semua variabel X (yaitu SIZE, ROA, dan DER) secara rata-rata memiliki dampak kepada nilai perusahaan. Uji F menunjukkan nilai 34,930 dan signifikansi 0,000, mengindikasikan bahwa variabel independen  $SIZE < ROA < DER$  secara serentak memengaruhi variabel *Price Book Value*.

2. Dilhat dari output hasil dari perhitungan secara individu (uji-t) mengungkapkan temuan yaitu:
  - a. Variabel (ROA) dan (SIZE) terdapat dampak positif yang signifikan kepada variabel Y Nilai Perusahaan. Dapat diartikan, ataupun dapat didefinisikan setiap peningkatan ROA dan SIZE akan selalu meningkatkan nilai perusahaa
  - b. Variabel Struktur Modal (DER) tidak terdapat dampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ramadhan, Shinta Rizkavtri. 2012. Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI tahun 2009- 2011.
- Kashmir. 2009. Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana. Jakarta
- Kusumawati, Latifa 2005. Perbandingan Tingkat Pengembalian Risiko Investasi Antara Pasar Modal dan Pasar Valas Periode 2001-2005. Skripsi pada FE UMM. Tidak dipublikasikan
- Husnan, S., 2000. Manajemen Keuangan-Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). BPFE. Yogyakarta.
- Keown, Martin, Petty, dan Scott, JR. 2005. Manajemen Keuangan. Jilid 2. Edisi Kesembilan. Indeks. Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2001). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Edisi ketiga. Semarang:BP Undip
- Lyanto, alfian ridho (2021) pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studikusus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-202)
- Sudarsi, Sri. 2002. Analisis Faktor- Faktor yang mempengaruhi DPR pada Industri Perbankan yang Listed di Bursa Efek Jakarta. Universitas Parahyangan. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 9. No.1. [http://idjurnal.blogspot.com/2008/04/analisis-faktor-faktor-yang\\_974.html](http://idjurnal.blogspot.com/2008/04/analisis-faktor-faktor-yang_974.html). Diakses pada 11 April 2014. Hal. 1
- Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. Jurnal Maksi. Vol.6 No.1 Januari. [http://eprints.undip.ac.id/35121/1/JMAKSI\\_Jan\\_2006\\_02\\_Michell\\_Suharli.pdf](http://eprints.undip.ac.id/35121/1/JMAKSI_Jan_2006_02_Michell_Suharli.pdf). Diakses pada 11 April 2014. Hal. 23-41
- Wibowo, Agung Edy. 2012. Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian. Gava Media. Batam.